

ABSTRAK

Setiap pemerintah daerah memiliki kebutuhannya masing-masing dalam mengurus daerahnya. Kebutuhan tersebut diantaranya ialah kebutuhan akan belanja pemerintahan. Jenis-jenis belanja pemerintah daerah bermacam-macam, salah satunya ialah belanja langsung. Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan program dan kegiatan. Penelitian ini dilandasi adanya fenomena tentang rendahnya realisasi anggaran pada belanja langsung Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Bekasi pada tahun 2018.

Sehubungan dengan fenomena tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan belanja langsung serta akar penyebab terjadinya realisasi anggaran yang rendah pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Bekasi tahun anggaran 2018 studi pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Bekasi melalui dimensi yang dikemukakan oleh Abdul Halim.

Dalam penelitian ini mengacu pada teori penyerapan anggaran menurut Abdul Halim untuk mengetahui bagaimana pengelolaan, permasalahan serta solusi atau upaya dalam penyerapan anggaran belanja langsung Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Bekasi yang dapat dilihat dari 3 dimensi yaitu, faktor pendukung, faktor penghambat, dan upaya meminimalisir hambatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari dokumen dan informan. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Hubberman yang meliputi, *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi).

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa penyerapan anggaran belanja langsung pada Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Bekasi telah dijalankan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. Namun karena adanya hambatan-hambatan yang terjadi secara internal, menyebabkan program dan kegiatan Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Bekasi menjadi tak teratur dikarenakan skala prioritas, sehingga penyerapan anggaran belanja langsung sulit untuk direalisasikan.

Kata Kunci: Belanja Langsung, Anggaran, Skala Prioritas

ABSTRACT

Each local government has its own needs in their respective regions. These needs include the need for government spending. The types of local government spending vary, one of which is direct spending. Direct spending is spending that is budgeted directly with programs and activities. This research is based on the phenomenon of the low budget realization phenomenon in the direct expenditure of the Bekasi City Development Planning and Regional Development Research Agency in 2018.

In connection with this phenomenon, the purpose of this study is to find out how the management of direct spending and the root causes of low budget realization in the Bekasi City Development Planning and Regional Development Research Agency for the 2018 fiscal year study at the Bekasi City Development Planning and Regional Development Research Agency through dimensions stated by Abdul Halim.

In this study, it refers to the theory of budget absorption according to Abdul Halim to find out how the management, problems and solutions or efforts in absorption of the direct expenditure budget of the Bekasi City Development Planning and Regional Development Research Agency can be seen from 3 dimensions, namely, supporting factors, inhibiting factors, and efforts to minimize barriers.

The research method used is descriptive qualitative. Data obtained through interviews, observation and documentation. Sources of data were obtained from documents and informants. Data analysis techniques use the theory of Miles and Hubberman which includes Data Reduction, Data Display and Conclusion Drawing / Verification.

The results of the study conclude that the absorption of direct expenditure at the Regional Development Planning and Research Agency of Bekasi City has been carried out in accordance with applicable procedures and regulations. However, due to internal constraints, the programs and activities of the Bekasi City Development Planning and Research Agency became irregular due to the priority scale, so that direct expenditure budget absorption was difficult to realize.

Keywords: Direct Expenditures, Budget, Priority Scale